

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Textille & Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Alfa Dilla Oktaviyanti

Universitas Djuanda, alfadilla80@gmail.com

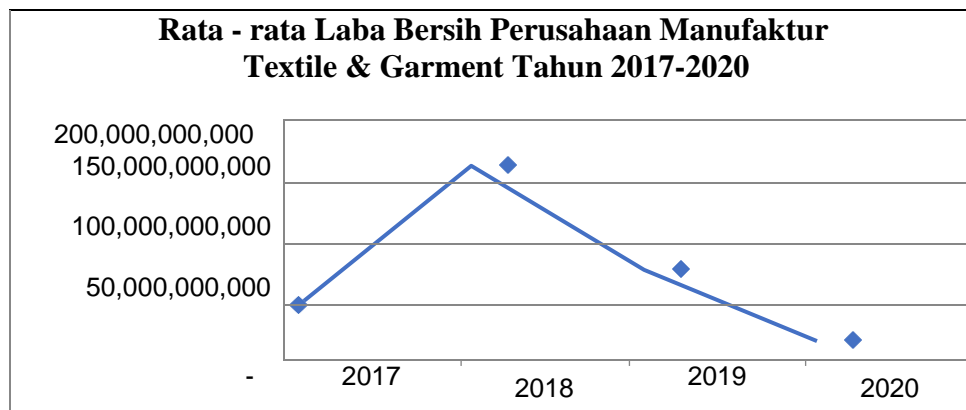
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk melihat bagaimana profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada industri sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode penelitian menggunakan prosedur pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan dan riset internet. Data kuantitatif adalah jenis data yang dilakukan pada penelitian. Data yang digunakan ialah data sekunder dan didapat melalui sistem resmi bursa efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisa data yaitu uji asumsi klasik, analisa regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak yang substansial & baik pada nilai perusahaan, dengan hasil $t_{hitung} > 1,678$ dengan signifikansi $0,046 < 0,05$. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil t_{hitung} ialah $2,991 > 1,678$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Ukuran Perusahaan berperan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-3,601 < -1,678$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan bidang manufaktur berperan penting akan perindustrian negara. Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu penopang industri manufaktur di Indonesia, dan industri utama nasional yang berpotensi untuk dikembangkan. selain menyediakan lapangan kerja, bidang tekstil dan garmen juga berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja yang luas, bidang ini berdampak dalam peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Wabah Covid-19 yang menyerang Indonesia menyebabkan kehancuran dalam perekonomian masyarakat. Bidang tekstil dan garmen sebagai korban dari keganasan wabah sehingga mengalami masa kritis. Adanya pandemi membuat produksi pabrik mengalami banyak penurunan (liputan6, 2021) Emiten tekstil mendapat tantangan berat karena invitasi peritel global sedikit dan lemah, kemudian toko-toko harus ditutup yang nantinya mengurangi pendapatan. Dari sisi profitabilitas juga relatif kecil dan cenderung memiliki profit resiko utang yang cukup besar (cnbcindonesia, 2020)



Gambar 1 Rata-rata Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Textile & Garment

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa rata-rata laba bersih pada tahun 2017 mengalami kenaikan sedangkan untuk tahun 2019 dan 2020 rata-rata laba bersih mengalami penurunan. Diketahui bahwa pada tahun 2017 rata-rata laba bersih sebesar Rp49.427.268.573, pada tahun 2018 rata-rata laba bersih sebesar Rp176.414.815.495, pada tahun 2019 rata-rata laba bersih sebesar Rp81.451.362.549

dan untuk tahun 2020 rata-rata laba bersih sebesar Rp16.801.807.652.

Nilai perusahaan amat krusial, karena menggambarkan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Fokus pilihan investor ialah nilai perusahaan yang menjadi bahan pertimbangan investasi atautidaknya pada perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan hasilkeuntungan sebanyak-banyaknya dengan harapan dapat mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan minat investor agar melakukan banyak investasi di perusahaan, Nilai perusahaan selalu ditinjau ole investor dengan melihat tingkat keberhasilan yang diwujudkan melalui nomnal saham (Brigham & Daves dalamPakpahan, 2010:211).

Profitabilitas berperan dalam nilai perusahaan, hasil dari perofitabilitas ini memengaruhi nilai bahwa profitabiltas adalah suatu ukuran kinerja yang ditunjukkan dari keuntungan perusahaan. Dengan meninjau hasil keuntungan perusahaan, jika perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba dan hal tersebut mengindikasi perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif oleh investor yang juga menaikkan nominal saham perusahaan (Rudangga&Sudiarta, 2016). Kemudian Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya (Melani, 2017). Sebuah perusahaan yang berani mengambil biaya pinjaman atau hutang menurut pandangan investor dipercaya yakin dengan jaminan di masa depan.

Penggunaan dana perusahaan dalam kegiatan produktif akan menghasilkan keuntungan pada masa mendatang. (Yanti dan Abudanti, 2019). Ukuran perusahaan memengaruhi nilainya juga karenanya besarnya skala perusahaan membuat perusahaan semakin mudah perusahaan memberikan dana kepada internal atau eksternal (Suffah dan Riduwan, 2016). Ukuran perusahaan ditinjau berdasarkan total kepemilikan asetperusahaan untuk kegiatan operasional.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ialah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan menjadi variabel independen (*independent variable*) dan nilai perusahaan menjadi variabel dependen (*dependent variable*). Adapun populasi penelitian ialah perusahaan manufaktur bidang garmen dan tekstil dan memiliki legalitas bursa efek Indonesia seputar tahun 2017- 2020. Jenis penggunaan data yaitu data kuantitatif. Metode penelitian menggunakan prosedur pengumpulan data melalui studi pustaka, dan riset internet.

Peneliti melakukan teknik pengujian data untuk memastikan data memenuhi persyaratan untuk diolah menurut metode statistik. Teknik pengujian meliputi analisis statistik deskriptif dan asumsi klasik. Analisis ini untuk menentukan skala keputusan akhir. Pengujian hipotesis klasik ada uji normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas diantara variabel Independen ditinjau melalui varian inflation factor (VIF) atau nilai tolerannya.

Uji Heterskedastisitas

Ghazali (2016: 134) uji heterskedastisitas digunakan dalam pengujian model regresi kedapatan ketidaksamaan *variance* dan residual dari satu dengan pengamatan lainnya, mendeteksi apakah heteroskedastisitas dilakukan melalui metode *Scatter Plots Regression* .

Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk pengujian model regresi linear yang memiliki korelasi/hubungan kesalahan pengganggu terhadap periode t dengan kesalahan pengganggu terhadap periode t-1 sebelumnya. Apabila ada korelasi maka terjadi masalah autokolerasi dalam regresi linear.

Teknik analisa data menggunakan regresi linear.berganda. Analisis regresi

dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diperkirakan melalui variabel independen secara individu.

Adapun persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi variabel X1
 β_2 = Koefisien Regresi variabel X2

β_3 = Koefisien Regresi variabel X3

X1 = Profitabilitas
X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran Perusahaan
 ε = *Standar error*

Supardi (2013: 229) Regresi linear berganda adalah regresi linear dengan variabel bebas (X1), (X2), dan (Xn) yang merupakan bagian dari elemen penelitian multivariat berfokus pada besar kecilnya koefisien regresi yang mendeskripsikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis koefisien korelasi diketahui untuk pengukuran tingkat hubungan antara variabel-variabel independent dengan variabel dependen.

Menurut Ghozali (2013: 97) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama.

Ghozali (2013: 98) Uji F mendeskripsikan tentang variabel bebas atau independent variabel menggunakan model regresi memiliki impact bersama pada variabel dependen.

Kategori pengambilan putusan dapat diterima atau tidaknya H_a dianalisis dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima

Adapun penentuan hipotesis sebagai berikut: $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$; Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$; Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan

memengaruhi nilai Perusahaan.

Uji t (*t-test*) untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel tak terikat pada variabel terikat/dependen.

Landasan keputusan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05).

- a Apabila ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b Apabila ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun penentuan hipotesis sebagai berikut: $H_0 : \beta_1 = 0$: Profitabilitas kurang pengaruh secara substansial terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh secara substansial terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_2 = 0$: Leverage tidak berpengaruh substansial terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$: Leverage berpengaruh secara substansial nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_3 = 0$: Skala perusahaan tidak memengaruhi secara substansial terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_3 \neq 0$: Kebijakan deviden berpengaruh secara substansial terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas , Leverage, dan ukuran perusahaan Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memengaruhi pada nilai perusahaan *Textile & Garment*. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 terhadap variabel nilai perusahaan yang berarti bahwa H_0 di tolak adapun H_a diterima.

Profitabilitas mendeskripsikan tingkat keberhasilan perusahaan dalam pendapatan, Apabila manajer berhasil meningkatkan laba dan keuntungan pemilik saham maka mereka akan memberikan bonus atau kompensasi. Profitabilitas menjadi

faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan tingginya tingkat profitabilitas maka keuntungan yang didapat juga tinggi sehingga investor menanamkan modal pada perusahaan.

Penggunaan terhadap hutang perusahaan merefleksikan kemampuan manajemen untuk meningkatkan nilai. Apabila sinyal baik tersebut diterima maka perusahaan tersebut dianggap dapat membuktikan kualitas baik serta investor akan semakin yakin dalam bekerjasama.

Perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi memiliki tingkat kualitas yang bagus dan dapat menjadi sinyal untuk investor agar membeli saham perusahaan yang dapat menyebabkan meningkatnya nilai suatu perusahaan. Tujuan perusahaan menggunakan leverage untuk memperluas keuntungan pada sumber dana dan biaya aset.

Ukuran perusahaan yang semakin meningkat dapat menggambarkan tingkat profit pada masa mendatang, kemudahan pendanaan memengaruhi nilai perusahaan juga informasi bagus untuk investor. Jika ukuran suatu perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut akan lebih mudah masuk ke pasar modal sehingga perusahaan akan mudah mendapatkan dana dari investor.

Kinerja keuangan perusahaan biasanya dinilai dari rasio-rasio keuangan yang mencakup rasio Profitabilitas, leverage serta ukuran perusahaan. Besar kecilnya rasio tersebut dapat digunakan oleh analis maupun investor agar menetapkan pilihan untuk melanjutkan atau memberhentikan modalnya demi meminimalisir resiko jika terus investasi pada perusahaan dengan manajemen yang buruk.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik analisis bahwa profitabilitas diukur melalui *Return on Equity (ROE)* mempunyai koneksi positif terhadap nilai yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,035 kemudian nilai t_{tabel} yaitu 1,678. Apabila nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,035 > 2,011$) dengan signifikansi $0.046 < 0.05$ maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perusahaan memiliki daya profitabilitas yaitu dalam menghasilkan laba pada periode tertentu profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Jika profitabilitas mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Profitabilitas tinggi menaikkan nilai perusahaan dari perspektif investor karena profitabilitas tinggi menandakan perusahaan tersebut mampu mengelola penanaman modal investor dengan baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suffah dan Riduwan (2016), Oktaviarni dkk (2018), Yanti dan Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berperan penting pada nilai perusahaan. Selain itu relevan juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dkk (2021), Ramdhonah dkk (2019), Nugraha dan Alfarisi (2020), Indriyani (2017), dan Nurmindia dkk (2017) yang menunjukkan bahwa secara parsial perusahaan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas.

Pengaruh Leverage pada Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial, *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik analisis bahwa leverage dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai koneksi positif terhadap nilai yang dikur dengan *Price Book Value* (PBV) didapat t_{hitung} dengan angka 2,991 lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,678. Apabila nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,991 > 1,678$) dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

DER menunjukkan perbedaan akumulasi hutang dengan dana dari owner perusahaan dalam membiayai kegiatan perusahaan. Arah positif ini artinya makin tinggi leverage semakin menaikkan nilai perusahaan. Indikasi penelitian menunjukkan leverage tinggi memiliki efek terhadap nilai perusahaan. Besar atau

kecilnya komposisi dana pinjaman yang dimiliki perusahaan akan menjadi perhatian bagi para investor, karena para investor akan melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana pihak eksternal tersebut dengan efisien untuk nilai tambah bagi perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Suffah dan Riduwan (2016), Yanti dan Abundanti (2019) dengan hasil secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini relevan dengan penelitian Putra dkk (2021), Nugraha dan Alfarisi (2020), Dewidan Abundanti (2019) dengan hasil secara parsial memengaruhi dengan positif serta signifikan pada Nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, Ukuran perusahaan mempengaruhi negatif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik analisis bahwa ukuran perusahaan diukur dengan *LN Total Assets* memiliki hubungan dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)* didapat thitung dengan angka -3,601 kemudian nilai dari t_{tabel} yaitu 1,6778. Apabila nilai $-t_{hitung}$ dibandingkan dengan nilai $-t_{tabel}$, maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,601 < -1,678$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal tersebut menggambarkan skala perusahaan ditinjau berdasarkan total aset terlalu besar bermakna sebagai sinyal negatif bagi para investor maupun calon investor dan berdampak pada pengawasan operasional, kurangnya efisiensi pengawasan operasional, dan strategi oleh jajaran manajemen.

Ukuran perusahaan yang negatif pada Nilai perusahaan disebabkan oleh pandangan investor bahwa lebih ditahan lebih besar jumlahnya daripada pembagian deviden untuk pemilik saham. Penurunan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang kurang efektif dengan adanya penurunan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi para investor dalam penanaman modal kepada perusahaan tersebut. Penelitian Irawan & Kusuna (2019), dengan hasil penelitian

menyatakan ukuran perusahaan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Artinya, besar atau kecilnya Ukuran perusahaan memengaruhi nilai pada perusahaan

KESIMPULAN

1. Profitabilitas memiliki dampak positif pada Nilai di Perusahaan Kemudian Leverage juga memiliki peran positif dalam Nilai perusahaan, ukuran perusahaan dengan parsial berpengaruh secara negatif dan signifikan pada Nilai perusahaan
2. Profitabilitas, Leverage serta
3. Ukuran perusahaan memegang peran penting dalam nilai perusahaan.
4. Variabel dominan yang sangat memengaruhi Nilai Perusahaan adalah *Leverage*

Saran

1. Bagi perusahaan, disarankan agar lebih bisa menaikkan nilai profitabilitasnya agar memiliki nilai perusahaan yang lebih baik. Agar lebih baik lagi dalam mengelola dan memanfaatkan aset kekayaan yang dimiliki agar dapat menjaga keyakinan investor pada sistem perusahaan dan peningkatan kinerja perusahaan harus lebih ditingkatkan oleh pihak perusahaan dalam meningkatkan peminat investasi yang tercermin dalam nilai perusahaan.
2. Bagi investor, sebaiknya terlebih dahulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai pedoman dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Disarankan lebih cermat dalam memilih sebuah perusahaan untuk menginventasikan modalnya. Dengan cara melihat rasio profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan tujuan dapat meningkatkan return saham yang diharapkan
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lain yang mungkin dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti; keputusan

pendanaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dan lain-lain.

REFERENSI

- Andinata, W. (2010). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Anisyah, A., & Purwohandoko, P. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Pertambangan Yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2010- 2015*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(01), 34-46.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astriani, E. F. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Br Karo, A. W., Lasmana, A., & Melani, M. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Trend untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sumera Jakarta Periode 2017-2021. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 251–274. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7882>
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028-3056.
- Effendi, Rizal. 2013. *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis AK ETAP. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

- Ferdiansyah, A., Mukmin, M. N., & Susandra, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital pada Perspektif Dosen Akuntansi (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Bogor). *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 135–150. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7881>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 23*. Edisi 8. Cetakan kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofian Safitri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Bandung: Rajawali Persada.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. A. W. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan. Edisi Revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PTRajagrafindo.
- Indahningrum, R.P., & Handayani, R. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisins dan Akuntansi*, 11(3), 189-207.
- Indriyani, E (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *Akuntabilitas: Jurnal ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66-81.

- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada.
- Kolamban, D., Murni, S., & Baramuli, D.N. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3).
- Kusuma, I. C. ., Susandra, F. ., & Yustira, I. D. (2022). Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 pada PT XYZ yang Terdaftar sebagai Klien di Kantor Konsultan Keuangan & Pajak Kusna, Tedy & Tommy. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 275–288. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7884>
- Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Hartini, R. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Periode 2017-2020). *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 151–166. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7878>
- Lasmana, A., & Ashariah, L. (2019). *Prediksi Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akunida*, 5(1), 24-37.
- Marina. A., Wahjono. S .I., Syaban. M., Suarni. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Maryam, S. (2014). *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Melani, M.M. 2017. *Pengaruh Efisiensi, Efektifitas Assets terhadap leverage dan Dampaknya Terhadap Returnsaham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu*

Barayang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode Tahun 2009-2014. Jurnal Akunida. Vol 3 No 2, Hal 27-34.

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. CetakanKelima Belas. Yogyakarta: BPFE.

Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *CAM JOURNAL: Change Agent ForManagement Journal*, 2(2), 188-199.

Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dan Real Estate (Doctoral Disertation, Udayana University)*.

Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *JurnalMirai Management*, 5 (2), 370-377.

Nuraini. F., Andrianto. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Cetakan Pertama. Pasuruan: Qiara Media.

Nurminda. A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan UkuranPerusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia Periode 2012-2015)*. *eProceedings of Management*, 4 (1).

Nursiana, I., Lasmana, A., & Hutomo, Y. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 240–250. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7880>

Oktaviarni, F., Murni, Y., Suprayitno, B., Sawah, J. S., & Jagakarsa, J. S.(2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaanterhadap Nilai Perusahaan*. *JurnalAkuntansi Universitas Jember–Vol,16(2)*

- Pakpahan, R. (2010). *Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi, 2(2), 211-227.
- Pratama, I. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Doctoral Dissertation, Udayana University)*.
- Putra, I. W., Maantar, M., & Untu, V. N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis, dan Akuntansi, 9(2).
- Rahman, J. (2022). *Pengaruh Permodalan dan Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Bogor*. KARIMAH TAUHID, 1(1), 99–114.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7885>
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I.G. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Doctoral Dissertation, Udayana University)*
- Rakasiwi, F., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). *Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2015: Journal of Accounting*, 3(3).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M.. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 7(1), 67-82.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan perusahaan* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

- Rudangga, I.G.N.G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. E. Jurnal Manajemen, 5(7)
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi Enam. Buku Satu. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A. B., & Hamidah. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa Berdasarkan Perspektif Aparatur Desa. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 115–134. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7883>
- Seviando, Y. (2014). *Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan pada Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*.
- Singapurwoko, A., & El-Wahid, M. S. M. (2011). *The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Company Listed in Indonesia Stock Exchange*. *Financial and Administrative Sciences*, 32, 136-148.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta